

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Melalui pendidikan jasmani, dapat dikembangkan kemampuan intelektual, kognitif, hubungan sosial, kesegaran jasmani dan mental. Dengan demikian pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan anak didik menuju manusia sehat jasmani dan rohani.

Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran pendidikan jasmani amat berbeda pelaksanaannya dari pembelajaran mata pelajaran lainnya. Pada dasarnya program pendidikan jasmani memiliki kepentingan yang relatif sama dengan pendidikan lainnya terutama dalam hal pembelajaran. Namun demikian ada satu kekhasan dan keunikan dari pendidikan jasmani yang tidak dimiliki oleh pendidikan-pendidikan lainnya, yaitu dalam hal pengembangan wilayah psikomotor yang biasanya dikaitkan dengan tujuan mengembangkan kebugaran jasmani siswa, pencapaian keterampilan gerakanya dan pencapaian prestasi dalam setiap cabang olahraga.

Prestasi belajar dalam pendidikan jasmani akan lebih baik jika anak didik melaksanakan latihan secara teratur dengan menggunakan metode mengajar yang tepat. Dan metode tersebut disesuaikan dengan tujuan dan waktu yang ditetapkan.

Untuk melaksanakan latihan yang teratur diperlukan disiplin yang tinggi agar prestasi belajar para siswa dapat meningkat.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu wadah pengembangan serta gudang bibit atlet yang kelak dapat berpartisipasi untuk kepentingan bangsa. Sehingga melalui proses belajar mengajar yang baik, selain hasil belajar yang baik, juga mampu menghasilkan atlet-atlet muda berbakat dalam cabang olahraga yang diajarkan. Dengan demikian bila mana pembinaan dimulai sejak usia dini, maka diharapkan kelak pada usia 17-25 tahun dapat memahami tentang peraturan dalam cabang olahraga sepak bola, sehingga dapat mencapai puncak prestasi yang maksimum dalam setiap cabang olahraga. Demikian pula dalam hal pemahaman peraturan-peraturan dalam olahraga, pembinaan dapat dimulai sejak usia dini, karena daya ingat anak-anak yang masih tinggi pada usia dini.

Salah satu cabang olahraga dalam bentuk permainan yang banyak digemari dikalangan siswa sekolah dasar (SD) adalah cabang olahraga sepak bola. Demikian pula di SDN 8 Kabila, pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, sepakbola merupakan salah satu jenis olahraga yang digemari oleh peserta didik termasuk siswa kelas V. Hal ini dikarenakan permainan sepak bola mudah dimainkan. Sepakbola adalah salah satu permainan bola besar yang beranggotakan sebelas pemain yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan.

Tetapi, kadang kala tidak mengetahui peraturan-peraturan dalam olah raga sepak bola. Lemahnya pemahaman peraturan peraturan yang dimiliki oleh sebagian besar para pemain sepakbola merupakan suatu permasalahan dan awal

dari ketidaksepahaman antara keputusan wasit dengan pemain yang bersangkutan, sehingga timbul perbedaan pendapat, protes, dan barangkali akhirnya perkelahian. Melalui pelajaran sepakbola yang ada di SDN 8 Kabila, para siswa bukan hanya dituntut untuk menguasai teknik dan keterampilan sepakbola, tetapi juga wajib memahami peraturan permainan sepakbola.

Untuk itu dalam mengajarkan suatu jenis keterampilan maka penggunaan metode mengajar sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar. Dengan demikian guru dituntut agar terampil dalam menggunakan serta memilih metode mengajar yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini di sekolah dasar, secara khusus pada siswa kelas V SDN 8 Kabila, kelemahan guru dalam mengajarkan peraturan sepak bola dan perwasitan adalah banyaknya peraturan yang harus dikuasai oleh peserta didik dan singkatnya waktu pelaksanaan mata pelajaran.

Seorang guru dituntut mampu mengembangkan metode mengajar sesuai dengan karakteristik olahraga yang diajarkan serta memahami kemauan, kemampuan atau karakter para siswanya. Untuk itulah dari kasus yang terjadi, saya sebagai peneliti memiliki keinginan untuk mencari strategi belajar yang tepat demi memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang, sehingga secara bersama-sama, siswa dapat memperoleh dan menguasai setiap peraturan dalam sepak bola dan perwasitan pada permainan sepak bola.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru penjas dalam mengoptimalkan kemampuan

pemahaman siswa terhadap peraturan permainan sepak bola, supaya siswa mampu memahami peraturan permainan dengan baik.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap peraturan/perwasitan sepak bola.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memimpin pertandingan.
3. Kurangnya motivasi siswa belajar tentang peraturan sepak bola
4. Kurangnya kreativitas guru dalam memberi pelajaran tentang peraturan sepak bola.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

“Apakah dengan diskusi dan simulasi langsung perwasitan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman peraturan sepak bola?”

1.4. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan tersebut di atas, ada beberapa alternatif tindakan agar proses pembelajaran peraturan sepak bola di kelas V SD bisa meningkatkan pemahaman siswa, diantaranya :

- a. Diskusi setiap bab peraturan sepak bola dan perwasitan

- b. Mempraktekkan peraturan dalam bentuk simulasi langsung

Maka dari alternatif pemecahan masalah belajar peraturan sepak bola tersebut, prioritas pemecahan masalah yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman siswa terhadap peraturan sepak bola adalah dengan diskusi dan simulasi perwasitan pada siswa kelas V SDN 8 Kabila.

1.5. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode diskusi dan simulasi perwasitan meningkatkan pemahaman siswa terhadap peraturan sepak bola dan perwasitan di kelas V SDN 8 Kabila.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dalam belajar peraturan sepak bola dan perwasitan
2. Untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru dalam mengajar peraturan sepak bola dan perwasitan
3. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam tata cara memimpin pertandingan (wasit)

1.6. Manfaat

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi pengembangan dalam pengajaran sepak bola, baik guru yang bersangkutan, atau bahkan pelatih yang menangani khusus anak-anak di sekolah sepak bola.

2. Praktis

- **Bagi Siswa**

Siswa lebih partisipatif dalam proses pembelajaran peraturan sepak bola dan peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran peraturan sepak bola

- **Bagi Guru**

Selain menambah pengalaman dalam metode pembelajaran di kelas

- **Bagi Sekolah**

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan pemahaman siswa dan guru, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan benar serta meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

